



Media: Seputar Indonesia

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Maret 2013

Halaman: 13

Tanpa Jamkesmas, Lansia Tetap Dilayani

YOGYAKARTA—Warga Yogyakarta termasuk para penghuni panti, yang tahun ini tidak lagi mendapatkan kartu jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas), tetap bisa mengakses pelayanan kesehatan lanjutan. Pelayanan diberikan di rumah sakit yang sudah bekerja sama dengan Pemkot Yogyakarta. Bukan itu saja, warga yang tidak memiliki jaminan kesehatan lainnya seperti Jamkesmas dan Jamkesda juga tetap akan dilayani.

Direktur RS Yogyakarta Sri Aminah mengatakan, bagi warga yang tidak memiliki Jamkesmas, baik itu Jamkesmas, Jamkessos dan Jamkesda, RS Yogyakarta tetap akan memberikan pelayanan. Syaratnya tidak sulit. Mereka hanya diminta membawa KTP sebagai bukti warga Yogyakarta.

"Namun, khusus untuk pelayanan Jamkesmas, harus ada surat rekomendasi dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Yogyakarta. Bila tanpa itu, hanya mendapatkan layanan kategori Jamkesda, yang pelayanannya tidak penuh," papar Sri Aminah kemarin.

Bagi warga panti, seperti Graha Wreda Budi Darma yang tidak memiliki Jamkesmas bila ingin mendapatkan layanan kesehatan lanjutan, UPT setempat harus mendampingi. Selain itu, mereka harus membawa surat rekomendasi dari instansi terkait. "Bila ada surat itu maka pelayanannya sama dengan pelayanan Jamkesmas," ungkapnya.

Menurut Sri Aminah, bila dalam keadaan darurat tanpa surat rekomendasi, pasien juga tetap akan dilayani melalui UGD. Setelah itu, tetap harus mengurus surat rekomendasinya.

Ke Hal 14)

Tanpa Jamkesmas, Lansia Tetap Dilayani

(Dari Hal 13)

"Jadi, bagi yang tidak memiliki Jamkesmas tidak perlu khawatir, mereka tetap dapat mengakses layanan medis lanjutan sesuai dengan ketentuan," tandasnya.

Wakil ketua Komisi D DPRD Yogyakarta Rifki Listianto menerangkan, masalah layanan kesehatan lanjutan ini memang harus menjadi perhatian serius bagi pemerintah. Apalagi untuk layanan kesehatan tersebut juga sudah ada program *universal coverage*, yaitu program layanan kesehatan bagi warga yang tidak tercover Jamkesmas, Jamkessos, maupun Jamkesda. "Program ini juga sudah diluncurkan per 1 Januari lalu sehingga semua warga Yogyakarta dapat mengaksesnya walaupun layanannya standar kelas III," ungkapnya.

Mengenai warga panti yang tidak mendapatkan kartu Jamkesmas, Dewan tetap meminta semua rumah sakit yang telah bermitra dengan layanan Jamkesmas tetap memberikan layanan. Terlebih bagi yang memerlukan penanganan dan perawatan medis secara khusus. Selain itu, pihaknya meminta adanya tambahan kapasitas untuk

perawatan kelas III, untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan pasien. Jika sudah penuh tapi ada warga yang perlu perawatan, rumah sakit tetap wajib menampungnya di kelas di atasnya, tapi tetap dihitung kelas III dan baru dipindahkan saat sudah ada kamar kosong.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, tahun ini pemerintah menghentikan pembe-

rian kartu Jamkesmas bagi para penghuni panti, salah satunya Graha Wreda Budi Darma Yogyakarta. Karena sudah tidak lagi mendapatkan para lansia dikhawatirkan terancam tidak bisa mengakses layanan medis lanjutan. Terutama lansia yang membutuhkan penanganan khusus seperti cuci darah dan khusus lainnya.

• priyosetyawan

Kepala

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☒ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Instansi

1. RS Jogja

2. Din. Sosial -

3. kertrans

4.

5.

✓ Netral

✓ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005